

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses memanusiakan manusia melalui pembelajaran dalam bentuk aktualisasi potensi peserta didik menjadi suatu kemampuan atau kompetensi. Jika dipandang dari segi pendekatan ekonomi, pendidikan dipandang sebagai usaha penanaman modal insani (*human capital*) yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu bangsa (Sagala, 2011: 6). Dari pendekatan ekonomi tersebut, tampak betapa pentingnya arti dan peranan pendidikan bagi sebuah negara karena pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang menguntungkan bagi terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas.

Dalam Majalah *Asia Week* (<http://qqpendidikan.blogspot.com/>) disebutkan bahwa kondisi pendidikan di Indonesia sangat memprihatikan dan menghadapi tiga masalah besar yakni: rendahnya mutu pendidikan, lemahnya Sumber Daya Manusia (SDM) hasil pendidikan, dan persoalan internal dan eksternal. Indikator lemahnya SDM hasil pendidikan dapat dilihat dari peringkat Indeks Pembangunan Manusia (*Human Development Index*) yaitu komposisi dari peringkat pencapaian pendidikan, kesehatan dan standar kehidupan yang layak.

Dilihat dari peringkat IPM, menurut laporan *United Nations Development Programme* (UNDP) tahun 2011, kualitas SDM Indonesia

menempati urutan ke-124 dari 187 negara di dunia (Kompas, 18 November 2011). Sedangkan dilihat dari prestasi siswa, Elly Nurcahyanti dalam makalahnya yang berjudul “*Permasalahan Pendidikan Di Indonesia Beserta Solusinya*” menyebutkan bahwa anak Indonesia hanya mampu menguasai 30% dari materi bacaan dan mereka sulit sekali menjawab soal-soal berbentuk uraian yang memerlukan penalaran.

Masalah rendahnya prestasi belajar siswa juga dikemukakan oleh Anne Ahira dalam artikelnya yang berjudul “*Mengangkat Rendahnya Prestasi Belajar, Meningkatkan Kualitas SDM*” bahwa permasalahan utama yang dihadapi dunia pendidikan dewasa ini adalah rendahnya prestasi belajar siswa. Sebagai akibat rendahnya prestasi belajar siswa, maka kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) juga terpengaruh. Hal ini karena adanya keterkaitan nyata antara prestasi belajar dengan kualitas SDM. (<http://www.anneahira.com/rendahnya-prestasi-belajar.htm>).

Prestasi belajar pada dasarnya menunjukkan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan sehingga lebih baik dari sebelumnya. Prestasi belajar jika dilihat dari hasil belajar ditunjukkan dengan adanya perubahan tingkah laku siswa. Prestasi belajar dapat ditunjukkan pula dengan nilai-nilai yang tercantum dalam rapor atau angka tes belajar siswa (Winkel, 2009: 603). Dengan demikian, hasil tes belajar siswa menunjukkan prestasi belajar yang dicapainya.

Proses belajar mengajar diharapkan memberikan hasil yang memuaskan baik bagi sistem pengajaran, guru dan terutama peserta didik. Namun, dalam kenyataan di lapangan proses belajar mengajar belum sepenuhnya dapat terlaksana dengan baik. Terdapat banyak hambatan dan halangan yang ditemukan dalam kegiatan belajar mengajar yang mengakibatkan prestasi belajar siswa belum tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Seperti yang terjadi pada 8 (delapan) SMA Negeri di Kabupaten Tasikmalaya yang mengalami penurunan dalam prestasi belajar. Berikut ini nilai rata-rata Ujian Nasional (UN) mata pelajaran ekonomi pada SMA Negeri di Kabupaten Tasikmalaya pada tahun ajaran 2007/2008-2010/2011:

**Tabel 1.1**  
**Nilai Rata-rata Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi**  
**Pada SMA Negeri di Kabupaten Tasikmalaya**  
**Tahun Ajaran 2007/2008-2010/2011**

No.	Nama Sekolah	Tahun Ajaran			
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	2010/2011
1.	SMAN 1 Bantarkalong	*	*	6,79	8,26
2.	SMAN 1 Ciawi	8,81	7,97	7,97	7,75
3.	SMAN 1 Cigalontang	*	*	6,70	7,93
4.	SMAN 1 Cikalong	8,67	8,17	8,17	6,70
5.	SMAN 1 Cikatomas	8,13	8,74	8,17	7,13
6.	SMAN 1 Cineam	7,52	7,66	7,70	6,58
7.	SMAN 1 Cipatujah	*	6,69	6,95	6,95
8.	SMAN 1 Jatiwaras	7,44	7,88	7,98	7,54
9.	SMAN 1 Karangnunggal	8,40	8,19	8,18	8,71
10.	SMAN 1 Manonjaya	8,82	6,99	7,17	7,17
11.	SMAN 1 Sariwangi	7,39	6,24	6,78	6,78
12.	SMAN 1 Singaparna	8,05	8,05	7,87	7,92
13.	SMAN 1 Sodonghilir	*	*	6,70	8,50
14.	SMAN 1 Taraju	8,45	8,62	7,21	8,39
Rata-rata		<b>8,17</b>	<b>7,75</b>	<b>7,45</b>	<b>7,59</b>

Catatan : \*) = belum mengikuti Ujian Nasional (UN)

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat (data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1 tampak bahwa rata-rata hasil ujian nasional mata pelajaran ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Tasikmalaya mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah rata-rata nilai ujian nasional sebesar 8,17 pada tahun ajaran 2007/2008 turun menjadi 7,75 pada tahun ajaran 2008/2009 dan mengalami penurunan kembali menjadi 7,45 pada tahun ajaran 2009/2010. Meskipun pada tahun ajaran 2010/2011 rata-rata nilai ujian nasional mata pelajaran ekonomi mengalami peningkatan menjadi 7,59, namun hanya enam sekolah yang mengalami peningkatan, sedangkan delapan sekolah lainnya cenderung stagnan bahkan mengalami penurunan.

Penurunan prestasi belajar ini diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Winkel secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu aspek internal dan eksternal. Aspek internal terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis, sedangkan aspek eksternal terdiri dari faktor keluarga, sekolah dan masyarakat (Shofi Suwandini, 2010: 26).

Salah satu faktor yang berperan penting dalam peningkatan prestasi belajar adalah motivasi. Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Motivasi belajar yang tinggi akan menciptakan prestasi yang tinggi pula. Hal ini karena siswa sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran di sekolah.

Selain motivasi, faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kompetensi guru. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa guru

merupakan *key person* dalam kelas. Guru yang memimpin dan mengarahkan kegiatan belajar para siswanya. Guru yang paling banyak berhubungan dengan para siswanya dibandingkan dengan personel sekolah lainnya (Oemar Hamalik, 2004: 27). Oleh karena itu, penentuan proses belajar dan prestasi belajar sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru secara utuh yang mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

Penurunan dalam prestasi belajar siswa harus segera diatasi, karena akan berdampak buruk terhadap kualitas lulusan serta perkembangan sumber daya manusia, dan pada akhirnya akan menghambat pembangunan nasional.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul penelitian **“Pengaruh Kompetensi Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kabupaten Tasikmalaya)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana gambaran kompetensi guru, motivasi belajar dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi pada SMA Negeri di Kabupaten Tasikmalaya?



2. Bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi pada SMA Negeri di Kabupaten Tasikmalaya?
3. Bagaimana pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi pada SMA Negeri di Kabupaten Tasikmalaya?
4. Bagaimana pengaruh kompetensi sosial guru terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi pada SMA Negeri di Kabupaten Tasikmalaya?
5. Bagaimana pengaruh kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi pada SMA Negeri di Kabupaten Tasikmalaya?
6. Bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi pada SMA Negeri di Kabupaten Tasikmalaya?
7. Bagaimana pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi pada SMA Negeri di Kabupaten Tasikmalaya?
8. Bagaimana pengaruh kompetensi sosial guru terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi pada SMA Negeri di Kabupaten Tasikmalaya?

9. Bagaimana pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi pada SMA Negeri di Kabupaten Tasikmalaya?
10. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi pada SMA Negeri di Kabupaten Tasikmalaya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dengan berpijak pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Gambaran kompetensi guru, motivasi belajar dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi pada SMA Negeri di Kabupaten Tasikmalaya.
2. Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi pada SMA Negeri di Kabupaten Tasikmalaya.
3. Pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi pada SMA Negeri di Kabupaten Tasikmalaya.
4. Pengaruh kompetensi sosial guru terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi pada SMA Negeri di Kabupaten Tasikmalaya.
5. Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi pada SMA Negeri di Kabupaten Tasikmalaya.

6. Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi pada SMA Negeri di Kabupaten Tasikmalaya.
7. Pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi pada SMA Negeri di Kabupaten Tasikmalaya.
8. Pengaruh kompetensi sosial guru terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi pada SMA Negeri di Kabupaten Tasikmalaya.
9. Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi pada SMA Negeri di Kabupaten Tasikmalaya.
10. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi pada SMA Negeri di Kabupaten Tasikmalaya.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan memperkaya khasanah ilmu pendidikan, khususnya mengenai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

##### **1.4.2 Secara Praktis**

1. Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan evaluasi khususnya bagi guru mata pelajaran ekonomi dalam rangka meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik.



2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk mengembangkan masalah prestasi belajar lainnya.

